

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti variabel yang diukur dengan menggunakan instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angkadapat di analisis berdasarkan prosedur statistik (Sugiyono 2015).

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan *Cross Sectional* yaitu data yang dikumpulkan sesaat atau data yang diperoleh saat ini juga (Notoatmojo,2012). Penelitian yang akan dilakukan untuk menggambarkan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) di Puskesmas Kotagede 1 Kota Yogyakarta.

B. Lokasi Dan Waktu

1) Lokasi penelitian

Lokasi merupakan tempat atau lokasi pengambilan peneltian (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini telah dilakukan didaerah yang terdekat dengan puskesmas Kotagede I Yogyakarta yaitu di Kelurahan Prenggan dan di Puskesmas Kotagede I.

2) Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah rentang waktu yang digunakan untuk pelaksanaan (Notoatmodjo, 2012). Waktu penelitian ini telah dilaksanakan pada Tanggal 12 Maret-05 April

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.017 WUS

(Wanita Usia Subur) yang menggunakan KB usia <20 tahun sampai usia >35 tahun.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk diketahui karakteristiknya (Hidayati, 2014). Sampel yang akan digunakan penelitian ini sebanyak 91 responden Wanita Usia Subur pengguna KB.

3. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *non probability sampling* dengan metode *Purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu sesuai ciri-ciri yang dikehendaki (Sugiyono, 2015).

4. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai subjek penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai subjek penelitian (Hidayat, 2014).

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu akseptor KB yang bersedia menjadi responden.
- 2) Ibu yang sedang melakukan kunjungan ulang di Puskesmas Kotagede I Kota Yogyakarta.

5. Penetapan dan Perhitungan besar Sampel

Sampel adalah sebagian yang di ambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi. Pengambilan sampel menggunakan subjek penelitian, yaitu menggunakan jumlah populasi yang ada (Notoatmodjo 2012). Adapun jumlah sampel yang akan diambil adalah menggunakan rumus

Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{1.017}{1+1.017(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.017}{11.17}$$

$$n = 91,047$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

d : tingkat kepercayaan/presisi (0,1)

Jadi besar sampelnya 91 dalam penelitian ini yaitu sebanyak 91 responden Wanita Usia Subur yang menggunakan KB.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau yang didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep (Arikunto,2010).

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) di Puskesmas Kotagede I Kota Yogyakarta pada tahun 2016 dari bulan januari-desember.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional yaitu untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan (Notoatmodjo,2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional:

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Kriteria	Alat Ukur
1.	Pengetahuan ibu tentang pengetahuan	Kemampuan pengetahuan dan	Ordinal	1. Baik : 76%- 100%	Kuesioner

kontrasepsi IUD	pemahaman responden dalam menjawab pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan kontrasepsi IUD pada lembar kuisisioner yang terdiri dari Pengertian, Efek samping, cara kerja, indikasi dan kontraindikasi, keuntungan, kerugian dan efektivitas IUD, .	2. Cukup : 56%-75% 3. Kurang : <56%
-----------------	--	--

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana didapatkan langsung dari responden. Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan laporan tentang pribadi nya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto 2013). Lembar kuisisioner yang akan digunakan oleh responden dan sudah dibuat oleh peneliti, diharapkan responden dapat memberikan jawaban mengenai pengertian IUD, cara kerja IUD, efek samping IUD, indikasi IUD dan kontraindikasi IUD.

Kuisisioner tentang pengetahuan KB tentang kontrasepsi IUD terdapat 40 pernyataan alternative jawaban adalah benar – salah, untuk jenis pernyataan yang mengarah kepernyataan *favorable* dan *unfavorabel*, untuk jenis *favorable* yaitu jawaban benar di beriskor 1 dan salah di beriskor 0, untuk jenis pernyataan *unfavorabel* jika jawaban benar di beriskor 0 dan jika salah di berskor 1.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan sendiri, dengan cara membagikan kuesioner, sebelum kuesioner dibagikan terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan tentang pengisian dan cara pengisian kuesioner tersebut. Peneliti memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner dan harus diisi langsung oleh responden, setelah itu kuesioner dikumpulkan kembali kepada peneliti. Data primer yang merupakan data diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data. Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dari wanita usia subur (WUS) Keluarga Berencana di Puskesmas Kotagede 1 di Kota Yogyakarta dan di peroleh jawaban dari pernyataan yang disediakan melalui kuesioner.

G. Uji validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010). Sebelum dilakukan pengambilan data dengan kuesioner, maka terlebih dahulu kuesioner diuji cobakan kepada populasi yang mempunyai karakteristik yang sama dengan subyek penelitian, kemudian hasilnya dianalisis dengan rumus statistik. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan instrumen penelitian yang valid dan reliabel. Jadi, instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Alat ukur penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang dikembangkan peneliti mengacu pada teori yang telah dipaparkan. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skors (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skors total kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Uji validitas yang digunakan adalah “*Correlation Pearson Product Moment*”. Rumus “*Correlation Pearson Product Moment*” (Riyanto, 2011).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Nilai validitas tiap instrumen

N = Jumlah responden

X = Skor jawaban dari masing-masing pernyataan

Y = Skor total dari tiap responden

Keputusan uji :

- a. Bila r hitung (r pearson) $\geq r$ tabel maka pertanyaan tersebut valid.
- b. Bila r hitung (r pearson) $< r$ tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid.

Hasil uji validitas yang dilakukan di puskesmas Kotagede 2 kota Yogyakarta dengan jumlah responden 25 Orang, dari 40 pertanyaan terdapat 5 item yang tidak valid yaitu nomer 11,12,16,28,35. Item pertanyaan yang tidak valid dibuang, dan sisa pertanyaan akan digunakan untuk melakukan penelitian yaitu sebanyak 35 pertanyaan.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran dan pengamatan yang diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2013). Menurut Arikunto (2010), Reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Apabila data sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan “*Spearman Brown*”.(Sugiyono,2016).

$$r_i = \frac{2r_b}{\dots}$$

$$I+r_b$$

Keterangan :

r_i = Koefisien reliabilitas seluruh instrumen

r_b = Krelasi product momen antara belahan pertama dan kedua

Keputusan uji :

- Bila nilai *spearman brown* \geq konstanta (0,6) maka pertanyaan reliabel.
- Bila nilai *spearman brown* $<$ konstanta (0,6) maka pertanyaan tidak reliabel.

Dari hasil uji reliabilitas tersebut didapatkan hasil dari *spearman brown* 35 item pertanyaan yang valid ditetapkan sebesar 0,945, maka item tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

Uji validitas dan uji reliabilitas akan dilakukan di Puskesmas kotagede 2 karena letak geografisnya sama dan jarak letak puskesmasnya dekat, selain itu juga untuk sistem pelayanan KB puskesmas kotagede 2 sama dengan sistem pelayanan di puskesmas kotagede I.

Tabel 3.2 Kuesioner Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) di Puskesmas Kotagede 1 Kota Yogyakarta

Variabel	Sub Variabel	Pernyataan		Jumlah	
		<i>Favourable</i>	<i>unfavourable</i>		
Gambaran Pengetahuan ibu Tentang Kontrasepsi <i>Intra Uterine Device</i> (IUD)	1. Keuntungan IUD	1,2,3,4,12, 14,	5,13,15	9	
	2. Cara Kerja IUD	6,7		2	
	3. Efek samping IUD	8,9,10,11		4	
	4. Kerugian IUD	16,17,18	19,20	5	
	5. Keuntungan IUD	22	21	2	
	1. Indikasi IUD	23,24		2	
	2. Kontraindikasi	26,27	25	3	
	3. Efektifitas	29	28	2	
		30,35			
	4. Pengertian IUD		31,32,33,34	6	
		Jumlah	23	12	35

H. Metode Pengolahan Data Dan Analisa Hasil

1. Metode pengolahan data

langkah-langkah dalam teknik pengolahan data menurut Notoatmodjo (2012) sebagai berikut :

a. Penyuntingan (*Editing*)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

b. Pengkodean (*Coding*)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode *numeric*(angka) pada setiap variabel penelitian untuk memudahkan pada pengolahan data yang terdiri atas beberapa kategori berisi nomor responden, dan nomor-nomor pernyataan. Pada tahap *coding* ini peneliti akan merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. Data Entry

Data entry adalah kegiatan yang memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master table atau data base computer sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Dalam penelitian ini softwer yang digunakan adalah Microsoft Excel/SPSS.

d. Tabulasi(*Tabulating*)

Tabulating adalah membuat tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau apa yang diinginkan oleh peneliti. Mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dimasukan kedalam tabel yang telah ditetapkan, dan dianalisa dengan proses penyederhanaan data yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan .

e. Kerahasiaan(*confidentially*)

Kerahasiaan data-data yang didapat dari responden dijamin oleh peneliti adapun pada keadaan khusus seperti forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa nama asli subyek peneliti.

2. Analisis Data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *analisis univariat*. Analisa data univariat bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik dari setiap variabel (Sumantri, 2011). Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan gambaran pengetahuan akseptor KB tentang alat kontrasepsi IUD pada wanita usia subur (WUS) di Puskesmas Kotagede 1 Kota Yogyakarta. Hasil sebaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi dengan ringkasan presentase. Analisa *deskriptif* dengan menggunakan *univariat* juga digunakan untuk menyajikan karakteristik data persebaran responden.

$$p = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Presentase
 F : Jumlah jawaban benar
 N : Jumlah seluruh item

Kemudian hasil perhitungan presentase akan dikategorikan kedalam skala Nominal menjadi 3 kategoriyaitu :

- 1) Baik : persentase jawaban benar 76%-100%
- 2) Cukup : persentase jawaban benar 56%-75%
- 3) Kurang : persentase jawaban benar <56%

I. Etika Penelitian

Masalah etika pada penelitian yang menggunakan subyek manusia menja diisusentral yang berkembang saat ini. Peneliti hampir semuanya menggunakan manusia sebagai subyek, maka peneliti harus memperhatikan hal berikut:

1. Sukarela

Peneliti harus bersifat sukarela tanpa unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed Consent*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti pada institusi terkait dan kepada responden, jika responden menyetujui maka peneliti memberikan lembar persetujuan.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Tidak mencantumkan nama responden pada lembar dan hanya menuliskan inisial guna menjaga privasi klien.

4. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan (Hidayat, 2014).

J. Pelaksanaan Penelitian

Jalannya penelitian melalui beberapa tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Persiapan peneliti

Persiapan penelitian yang dilakukan meliputi melakukan studi pendahuluan, membuat proposal revisi proposal dan uji susulan. Persiapan peneliti meliputi:

- a. Menetapkan judul penelitian dengan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Mengajukan judul di PPPM Stikes Jenderal Achmad Yani.
- c. Mengurus surat ijin penelitian di PPPM Stikes Jenderal Achmad Yani.
- d. Mengurus surat untuk melakukan studi pendahuluan yang akan dilakukan di Puskesmas Kotagede I Yogyakarta dan melakukan studi pendahuluan.
- e. Menyusun proposal penelitian, mempresentasikan proposal penelitian, melakukan revisi kemudian acc proposal.
- f. Melakukan surat ijin untuk melakukan uji validitas.

2. Mengurus surat izin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Kotagede I Yogyakarta
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pada waktu yang ditentukan datang kepuskesmas meminta izin, pengumpulan data, ketika jadwal pelayanan KB di Puskesmas hanya mendapatkan sedikit pasien kemudian saya meminta alamat responden kepada bidan untuk dilakukan penelitian secara *door to door*. Penelitian *door to door* yang saya lakukan ini dibantu hanya di bantu oleh 1 orang ibu Kader Balita, beliau yg membantu saya menunjukkan rumah-rumah responden dan responden yang melakukan kunjungan ke puskesmas, meminta persetujuan kepada responden dengan mengisi lembar persetujuan, memberikan kuisisioner dan menjelaskan kepada responden cara pengisian kuisisioner, memberikan waktu kurang lebih 35 menit untuk menjawab kuisisioner, setelah responden selesai mengisi kuisisioner, kuisisioner diambil dan peneliti mengecek perlengkapan data saat itu juga setelah selesai diisi responden.
4. Tahap Akhir
 - a. Penyusunan laporan dengan mengolah data dengan menggunakan program komputerisasi.
 - b. Penyusunan BAB IV dan V yang berisikan hasil penelitian, pembahasan, keterbatasan, penelitian kesimpulan dan saran.
 - c. Selanjutnya peneliti melakukan penyelesaian dan menyusun laporan hasil penelitian, revisi laporan sesuai saran dan koreksi pembimbing untuk mempersiapkan seminar hasil Karya Tulis Ilmiah dan perbaikan pengumpulan hasil Karya Tulis Ilmiah.